

BAB V

KESIMPULAN

Berangkat dari pertanyaan, “Bagaimana perubahan reaksi masyarakat Hong Kong terhadap penerapan asas “*one country, two systems*” setelah aksi protes “*Umbrella Revolution*” pada tahun 2014?”, penelitian ini menjelaskan dinamika perubahan reaksi masyarakat Hong Kong yang dilihat dari rangkaian aksi protes dari sebelum dan sesudah terjadinya gerakan “*Umbrella Revolution*” dengan menggunakan konsep demokrasi *illiberal* dari Fareed Zakaria untuk menjelaskan penyebab terjadinya rangkaian aksi protes, dan konsep gerakan sosial dari Charles Tilly untuk menjelaskan reaksi masyarakat terhadap penerapan demokrasi tersebut. Sejak awal pengembalian wilayah, hampir setiap tahunnya masyarakat melakukan aksi protes untuk menuntut penerapan sistem demokrasi liberal di Hong Kong. Hal ini dikarenakan sistem demokrasi yang diterapkan, tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan oleh Tiongkok dalam asas “*one country, two systems*” dan tertulis dalam Dasar Hukum Hong Kong.

Beberapa poin penting yang tertulis dalam Dasar Hukum Hong Kong tetapi tidak diimplementasikan dalam praktiknya seperti, penerapan hak pilih universal sebagai tujuan akhir dalam pemilihan Kepala Eksekutif Hong Kong, hak dan kebebasan masyarakat yang dibatasi oleh pemerintah pusat, serta rencana pengesahan Hukum Ekstradisi yang menghilangkan otoritas dan fungsi dari dewan legislatif Hong Kong, menunjukkan penerapan sistem demokrasi yang *illiberal*. Sistem seperti ini biasanya terjadi pada negara atau wilayah yang menerapkan rezim

terpusat dan menyebabkan erosi kebebasan, yang kemudian memicu munculnya reaksi masyarakat terhadap penerapan sistem tersebut.

Sebelum tahun 2014 reaksi masyarakat Hong Kong terhadap penerapan asas “*one country, two systems*” cenderung lebih damai dan teratur. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian aksi protes yang dilangsungkan seperti, aksi pemogokan makan, pemogokan kerja, boikot kelas, serta demonstrasi yang dilakukan secara damai tanpa adanya elemen kekerasan. Meski dilaksanakan secara damai, beberapa aksi protes tersebut tetap berhasil mencapai tujuannya. Sebagai contoh, aksi protes pada tahun 2012 berhasil menggagalkan rencana pemberlakuan kurikulum nasional baru yang menyelipkan nilai-nilai sosialisme Tiongkok di sekolah-sekolah Hong Kong. Kemudian, aksi protes tahun 2013 yang dilakukan oleh para pekerja pelabuhan dan juga turut didukung oleh persatuan siswa berhasil mendapatkan tuntutan untuk menaikkan upah minimum. Tetapi tidak dapat dipungkiri, kunci keberhasilan dari aksi-aksi protes yang dilakukan juga berkaitan dengan tuntutan apa yang dibawa masyarakat. Dua peristiwa protes tersebut memiliki kesamaan yaitu, tidak berkaitan langsung dengan penerapan demokrasi penuh di Hong Kong. Sementara, aksi protes yang terjadi pada tahun 2010 dianggap cenderung gagal karena tidak mencapai tuntutan masyarakat untuk menghilangkan komite pemilihan serta pembebasan aktivis pro-demokrasi yang ditahan. Meski memicu respon keras dari masyarakat, pemerintah tetap mendorong keputusan untuk menambahkan kursi dalam komite pemilihan Kepala Eksekutif dan Dewan Legislatif Hong Kong. Oleh karena itu, aksi protes tahun 2010 disebut sebagai cikal bakal terbentuknya “*Umbrella Revolution*” di tahun 2014 karena memiliki kesamaan dalam tuntutan

yang dibawa oleh masyarakat yaitu pemberlakuan hak pilih universal.

Penilaian persepsi kebebasan masyarakat yang semakin menurun setiap tahunnya memicu terbentuknya gerakan sosial “*Umbrella Revolution*” yang berujung pada tindakan anarkis. Aksi protes yang terjadi pada tahun 2014 menjadi titik balik perubahan reaksi masyarakat karena di tahun ini sudah mulai terbentuk gerakan sosial yang melibatkan hampir semua lapisan masyarakat, dan membawa tuntutan demokrasi yang menyangkut kepentingan umum. Masyarakat membentuk gerakan sosial yang jauh lebih besar, lebih terstruktur, dan terencana. Aksi protes dilaksanakan dengan persiapan yang lebih matang dengan penggunaan kekuatan untuk memberikan tekanan yang lebih daripada tahun-tahun sebelumnya. Secara garis besar, terbentuknya gerakan sosial “*Umbrella Revolution*” disebabkan oleh penerapan demokrasi secara bertahap oleh pemerintah yang menyebabkan akumulasi rasa frustrasi masyarakat, dan mengharuskan diambilnya tindakan yang lebih ekstrim, sebagaimana dijelaskan dalam konsep gerakan sosial oleh Charles Tilly.

Setelah tahun 2014, aksi protes menjadi berkembang. Masyarakat tidak lagi menggunakan teknik-teknik yang cenderung lebih damai seperti sebelumnya. Aksi-aksi protes seperti pemogokan dan pemboikotan dianggap tidak lagi efektif. Sebaliknya, mereka melakukan aksi demonstrasi berskala besar dan menimbulkan kerusuhan. Tahun 2016 menandai peningkatan popularitas kelompok lokalis. Alasan dibalik kepopulerannya adalah karena impresi yang diberikan oleh kelompok lokalis condong ke arah radikal. Hal ini sesungguhnya telah diantisipasi, ketika secara berangsur-angsur tuntutan masyarakat tidak dapat dipenuhi oleh

lembaga yang mewakili di pemerintahan dalam hal ini parlemen dan partai-partai demokrasi di Hong Kong, mereka akan mencari alternatif untuk dapat memenuhi semua tuntutan mereka.

Pada akhirnya, masyarakat tidak lagi melakukan protes untuk memperjuangkan tuntutan secara terpisah. Mereka menuntut penerapan demokrasi penuh atau dalam kata lain, demokrasi yang liberal. Rencana pengesahan Hukum Ekstradisi pada tahun 2019 sesungguhnya adalah hal terakhir yang mendorong kemarahan masyarakat Hong Kong atas sistem wilayah yang diterapkan oleh pemerintah pusat selama ini. Asas "*one country, two systems*" dapat dikatakan hanya dimanfaatkan oleh Tiongkok untuk menjaga stabilitas dan kemajuan perekonomian Hong Kong tanpa adanya niatan untuk menerapkan demokrasi yang sebenarnya. Apabila dalam sisa waktu 26 tahun keberlangsungan penerapan asas "*one country, two systems*", Tiongkok masih tidak memberikan Hong Kong demokrasi penuh, maka kemungkinan bahwa reaksi masyarakat menjadi lebih ekstrim akan semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Chan, Kwok-Shing. *A Localized Culture of Welfare: Entitlements, Stratification, And Identity in A Chinese Lineage Village.* (UK: Lexington Books, 2012).
- Jackson, Robert H., and Georg Sørensen, *Introduction to International Relations Theories and Approaches* (UK: Oxford University Press, 2013).
- Ng, S. H. *Influencing through the power of language.* In J. P. Forgas & K.D. Williams (Eds.), *Social influence: Direct and indirect processes.* The Sydney symposium of social psychology. New York, NY, US: Psychology Press. (2001).
- Thomas, Nicholas. *“Democracy Denied: Identity, Civil Society, and Illiberal Democracy in Hong Kong”*, (New York: Routledge, 1999)
- TSE, Justin Kh. *“The Umbrella Movement and the political apparatus: Understanding “One Country, Two Systems,” Theological reflections on the Hong Kong Umbrella Movement,* (New York: Palgrave MacMillan, 2016).
- Siu-Kai, Lau. *Society and Politics in Hong Kong.* (The Chinese University Press, 1993).
- Yiu-Chung, Wong. *“One country, two systems in Crisis: Hong Kong's Transformation Since the Handover,”* (Washington DC: Lexington books, 2008).

ARTIKEL JURNAL

- Astalin, Prashant K. *“Qualitative Research Design: A Conceptual Framework”*, *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research.* IJSSIR 2 ,no.1, January (2013).
- Chan, Hon S. *“The Civil Service under One country, two systems: The Cases of Hong Kong and the People's Republic of China.”* Wiley Online Library. John Wiley & Sons, Ltd, June 12, 2003.
- Chen, Yu-Han. *“The Controversy of the Amendment of Anti-Extradition in Hong Kong-Threat to the people of Hong Kong,”* *Holistica* 10,no.3,(2019):133-142
- Diani, Mario. *“The Concept of Social Movement”*, *The Sociological Review* (1992)
- Fong, Brian C. H. *“One Country, Two Nationalisms: Center Periphery Relations between Mainland China and Hong Kong 1997– 2016”.* *Modern China*

43,no.5(2017).

Gordon, Gregory S. *"When 'ONE COUNTRY TWO SYSTEMS' Meets 'One Person One Vote': The Law of Treaties and the Handover Narrative Through the Crucible of Hong Kong's Election Crisis."* (2016).

Krouse, Richard W. *"Polyarchy & Participation: The Changing Democratic Theory of Robert Dahl"*, Williams College, Palgrave Macmillan Journals 14 No. 3, (Spring 1982).

Kwong, Ying-Ho. *"The Growth of "Localism" in Hong Kong,"China Perspectives*, no.3(2016):63-68.

Law, Wing-sang. *"Xianggang bentu yundong de xingqi yu zhuanzhe" (The trajectories of Hong Kong localist movement), Taiwan Literature Studies*, No. 4, (2013): 96.

Lee, Francis; Yuen, Samson; Tang, Gary; dan Cheng, Edmund. *"Hong Kong's Summer of Uprising: From Anti-Extradition to Anti- Authoritarian Protests,"China Review* 19,No.4(2019)

Levitsky , Steven and Way, Lucan A. *"The Rise of Competitive Authoritarianism,"Journal of Democracy* 13, No.2,(April,2020).

M,Diani. *"The Concept of Social Movement".The Sociological Review* 40,no.1(1992).

Pattak, Vibha; et al. *"Qualitative research", US National Library of Medicine. Plattner, Marc F. "Illiberal Democracy and the Struggle on the Right", Journal of Democracy* 30, no. 1

Yep, Ray, Ma Ngok, dan Ian Holliday. *"A High Degree of Autonomy? Hong Kong Special Administrative Region, 1997-2002". The Political Quarterly*, 2002.

So, Alvin Y. *"One country, two systems" and Hong Kong-China National Integration: A Crisis-Transformation Perspective"*, *Melbourne Journal of International Law* 16, no. 2 (2015).

Wong ,Wilson dan Hanyu Xiao. *"Twenty years of Hong Kong and Macao under Chinese rule: being absorbed under „one country, two systems".Public Money & Management* 38, no.6(2018)

Yeung, Chris. *"Hong Kong Under ONE COUNTRY TWO SYSTEMS: Promises and Realities"*.Center for Northeast Asian Policy Studies.(2001)

Yeung, Chris. *"Hong Kong Media in The Changing Political Landscape"*, Harvard

Asia Quarterly, 2020

Yuen, Samson. "Hong Kong After the Umbrella Movement An uncertain future for "ONE COUNTRY TWO SYSTEMS," *China Perspectives*, (2015): 49-53

Yuen, Samson dan Edmund W. Chang. "Between high autonomy and sovereign control in a subnational island jurisdiction: The paradox of Hong Kong under „One country, two systems". *Island Studies Journal* 15, no. 1 (2020).

SITUS WEB

Associated Press in Hong Kong. "Hong Kong MPs quit in attempt to push Beijing towards direct elections". *The Guardian*. 26 Januari 2010. <https://www.theguardian.com/world/2010/jan/26/hong-kong-democracy-bid>

Branigan, Tania. "Thousands march in Hong Kong to demand democratic reforms". *The Guardian*. 1 July 2013. <https://www.theguardian.com/world/2013/jul/01/thousands-march-hong-kong-democratic-reforms>

Chiu, Joanne. "Strike at Hong Kong Port Drags On". *The Wall Street Journal*. 2 April, 2013. <https://www.wsj.com/articles/SB10001424127887323296504578398082723513470>

Duhal, Marcelo dan Han Huang. "History of Hong Kong protests: riots, rallies and brollies". *South China Morning Post*. 4 Juli 2019. <https://multimedia.scmp.com/infographics/news/hong-kong/article/3016815/hong-kong-protest-city/index.html>

"Hong Kong Demands Freedom for Liu Xiaobo." *VOA*. 9 Desember 2010. <https://www.voanews.com/east-asia/hong-kong-demands-freedom-liu-xiaobo>

"Hong Kong dock workers end strike". *BBC*. 7 Mei 2013. <https://www.bbc.com/news/business-22430016>

"Hong Kong sizes up next leader CY Leung's loyalties". *BBC News*. 4 April 2012. <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-17594452>

"Hong Kong's Protest Explained". *Amnesty International*. <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2019/09/hong-kong-protests-explained/>

"Hong Kong's umbrella revolution - the Guardian briefing". *The Guardian*, <https://www.theguardian.com/world/2014/sep/30/-sp-hong-kong->

umbrella- revolution-pro-democracy-protests

J. Taormina, Robert. "Hong Kong's Return to China: Managing Cultural Differences". 2019. https://www.researchgate.net/publication/335960935_Hong_Kong's_Return_to_China_Managing_Cultural_Differences

Kaiman, Jonathan. "Hong Kong's umbrella revolution - the Guardian briefing". *The Guardian*. 30 September 2014. <https://www.theguardian.com/world/2014/sep/30/-sp-hong-kong-umbrella-revolution-pro-democracy-protests>

Lam, Annie. "Hong Kongers take to the streets for democracy on 1 July". *Asia News*. <http://www.asianews.it/news-en/Hong-Kongers-take-to-the-streets-for-democracy-on-1-July-18823.html>

Lau, Joyce. "Thousands Protest China's Plans for Hong Kong Schools". *The New York Times*. 29 Juli 2012. <https://www.nytimes.com/2012/07/30/world/asia/thousands-protest-chinas-curriculum-plans-for-hong-kong-schools.html>

Lok-kei, Sum dan Alvin Lum. "Hong Kong government to take drastic step in fast-tracking controversial fugitive bill". *South China Morning Post*. <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3010946/hong-kongs-controversial-fugitive-bill-skip-legislative>.

"Mass protests as Hong Kong marks 15 years under China". *BBC*. 1 Juli 2012. <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-18664132>

McCafferty, Georgia and Esther Pang. "Hong Kong dock strike cripples world's third busiest

port". *CNN*. 4 April 2013. <https://edition.cnn.com/2013/04/03/world/asia/hong-kong-dock-strike>

"One country, two systems". *China Internet Information Center*. 22-23 Juni 1984. <http://www.china.org.cn/english/features/dengxiaoping/103372.htm>

"Powers and Functions of Legislative Council". Hong Kong Government Factsheet. <https://www.legco.gov.hk/education/files/english/Factsheet/Factsheet10.pdf>

Richardson, Sophie. Numbers Tell the Story of Hong Kong's Human Rights". *Human Rights Watch*. 6 Desember 2019. <https://www.hrw.org/news/2019/12/06/numbers-tell-story-hong>

kongs-human-rights

Robinson, Jonathan. “*One Country, Two Futures? How Hong Kong's System Will Survive*”. *CSIS*. <https://www.csis.org/npfp/one-country-two-futures-how-kong-kongs-system-will-survive>

Rose, Adam. “Is Hong Kong Getting Any Closer to Real Democracy?”. *TIME*, 11 Maret, 2010. <https://content.time.com/time/world/article/0,8599,1971283,00.html>

Wong, Yiu-Chung. “*One country, two systems in Crisis: Hong Kong's Transformation Since the Handover*”. (Washington DC: Lexington books, 2008)

Yuan, Elizabeth. “Hong Kong passes electoral reform”. *CNN*. 25 Juni 2020. <http://edition.cnn.com/2010/WORLD/asiapcf/06/25/hongkong-politics/index.html>

Yeung, Chris. “Hong Kong Media in The Changing Political Landscape”. *Harvard Asia Quarterly*. 2020. https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/2002_yeung.pdf

Yeung, Chris “Hong Kong Under *ONE COUNTRY TWO SYSTEMS*: Promises and Realities,”. *Center for Northeast Asian Policy Studies*. 2001. https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/yeungwp_01.pdf

DOKUMEN RESMI

“Democracy in Brief”. Korea Embassy, https://kr.usembassy.gov/wp-content/uploads/sites/75/2017/04/Democracy-in-Brief_kor-1.pdf

Maria, Tam Wai Chu. “The Basic Law and Hong Kong : The 15th Anniversary of *Reunification With the Motherland*”. *The Basic Law of the Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China*. 13 September 2012, https://www.basiclaw.gov.hk/en/publications/book/15anniversary_reunification_ch1_1.pdf

Permanent Mission of the People's Republic of China to the United Nations Office at Geneva and other International Organizations in Switzerland. “The Practice of the 'One country, two systems' Policy in the Hong Kong Special Administrative Region”. 2017. Beijing. https://www.fmprc.gov.cn/ce/cegv/eng/dbtyw/rqrd_1/jzzdh/t1513533.html

- “Powers and Functions of Legislative Council”*.Legislative Council In Brief No.10(2015).<https://www.legco.gov.hk/education/files/english/Factsheet/Factsheet10.pdf>
- The Basic Law of the Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China. “Chapter III Fundamental Rights and Duties of the Residents”*.https://www.basiclaw.gov.hk/en/basiclawtext/chapter_3.html
- The Government of the Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China. “Elaboration by the government of the People's Republic of China of its basic policies regarding Hong Kong.”*.1 Juli 2007.<https://www.cmab.gov.hk/en/issues/jd3.htm>
- “The Joint Declaration”*.Constitutional and Mainland Affairs bureau.<https://www.cmab.gov.hk/en/issues/jd3.htm>
- “The “One country, two systems” Principle An Epoch-making Concept “*.Chapter 1 of Drafting and Promulgation of the Basic Law and Hong Kong's Reunification with the Motherland.https://www.basiclaw.gov.hk/en/publications/book/15anniversary_reunification_ch1_1.pdf.
- “The,,One Country, Two Systems”Principle An Epoch-making Concept”*.Embassy of the People's Republic of China in the Kingdom of Lesotho.https://www.basiclaw.gov.hk/en/publications/book/15anniversary_reunification_ch1_1.pdf
- “The Practice of the 'One country, two systems' Policy in the Hong Kong Special Administrative Region”*.Information Office of the State Council The People's Republic of China. 24 November2014.https://www.fmprc.gov.cn/ce/cegv/eng/dbtyw/rqrd_1/jzzdh/t1513533.htm
- U.S Citizenship and Immigration Services.”Participating in a Democracy”.https://www.uscis.gov/sites/default/files/document/lesson-plans/Intermediate_RightsandResponsibilities_handouts.pdf